

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Gorontalo pada Triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

A. Pada Juli Kota Gorontalo mengalami inflasi *year on year*(yoy) sebesar Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Gorontalo, pada Juli 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,65 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,08 pada Juli 2023 menjadi 104,78 pada Juli 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar -0,7 persen dan -1,37 persen.

B. Pada bulan Agustus 2024 Kota Gorontalo secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Gorontalo, pada Agustus 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,79 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,88 pada Agustus 2023 menjadi 104,72 pada Agustus 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar -0,06 persen dan -1,43 persen.

C. Pada bulan September 2024 Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan.

Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kota Gorontalo, pada September 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,44 persen. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi m-to-m masing-masing sebesar 0,14 persen dan Inflasi tahun kalender sebesar -1,29 persen.

Risiko ke depan yang perlu diantisipasi adalah dampak cuaca El nino mengakibatkan dampak negative seperti banjir yang menimpa beberapa wilayah di Provinsi Gorontalo. Dan mendekati akhir tahun risiko juga semakin meningkat dimana permintaan akan bahan pangan semakin meningkat di tengah kondisi cuaca El Nino yang semakin berdampak negatif kepada sektor pertanian

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Penyebab inflasi pada komoditas tersebut di Kota Gorontalo pada triwulan III tahun 2023, diidentifikasi bersumber dari berbagai faktor antara lain sebagai berikut:

1. Akibat cuaca buruk (El Nino) dan kenaikan harga BBM mengakibatkan terjadinya kenaikan pada harga komoditas: cabe rawit, bawang, ikan layang, dan komoditi ikan selar/ikan tude
2. Kenaikan cukai rokok menyebabkan harga rokok terkena imbas base year sehingga tercatat inflasi sepanjang tahun hingga September 2023
3. Peningkatan tarif air minum PDAM disebabkan adanya penyesuaian tarif yang ditetapkan pemerintah sehingga mempengaruhi inflasi (administrace price)
4. Namun demikian, pada triwulan III 2024 Kota Gorontalo membaik dibandingkan triwulan-triwulan sebelumnya. Terpantau harga bahan pangan strategis seperti beras, cabai rawit, tomat dan bawang merah mengalami penurunan pada bulan Juli 2024, lebih rendah dibandingkan pada 2 bulan sebelumnya yang tercatat inflasi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk mengendalikan inflasi akibat berbagai faktor di atas dan terus menjaga pasokan bagi masyarakat serta dengan harga terjangkau, maka dilaksanakan berbagai kebijakan pengendalian inflasi berdasarkan strategi 4K di Kota Gorontalo pada Triwulan III tahun 2024. Adapun sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan antisipasi dan kesiapan dalam menghadapi ancaman fenomena iklim El Nino melalui fasilitasi peralatan Alsintan, pengadaan bibit jagung dan penyaluran pupuk (**Ketersediaan Pasokan**)
  2. Melaksanakan Gerakan Pangan Murah non subsidi secara mobile di kelurahan (**Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan**)
  3. Melaksanakan Pasar Murah bersubsidi dengan melibatkan Bulog dan distributor (**Keterjangkauan Harga**)
  4. Pelaksanaan sidak ke distributor agar tidak menahan barang (**Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, Komunikasi Efektif**)
  5. Pelaksanaan bantuan Bus Gratis bagi Masyarakat yang berada di zona rawan pangan (**Kelancaran Distribusi, Komunikasi efektif**)
  6. Penerimaan bantuan pangan non tunai (BPNTD) (**Ketersediaan Pasokan**)
  7. Penerimaan bantuan BBM Gratis bagi pengemudi bentor (**Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi**)
  8. Penerimaan bantuan bagi nelayan dan pembudidaya ikan air tawar (**Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan**)
  9. Penyusunan Peta Kerawanan pangan (**Komunikasi Efektif**)
  10. Himbauan belanja bijak, koordinasi TPID, capacity building anggota TPID, dan kegiatan persuasive kepada masyarakat (**Komunikasi Efektif**)
  11. Melakukan sosialisasi kenaikan tarif air minum PDAM (**Komunikasi efektif**)
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun evaluasi terhadap kebijakan pengendalian inflasi di Kota Gorontalo pada triwulan III tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan yang dilakukan pada triwulan III 2024 sudah cukup baik mengatasi permasalahan yang ada sehingga angka inflasi pada triwulan III 2024 tercatat baik.
  2. Fasilitasi peralatan alsintan kepada petani juga membantu petani dalam melakukan produksi dan pengolahan produk pertanian di tengah kondisi El Nino. Hal ini membantu petani agar jumlah produksi tidak turun drastis sehingga tetap dapat memenuhi permintaan masyarakat.
  3. GPM dan berbagai bantuan yang diberikan Pemda kepada masyarakat juga membantu dalam mendukung ketersediaan pasokan bahan pangan strategis dan juga keterjangkauan harga bagi masyarakat dalam pemenuhan beras, BARITO (bawang merah, cabai rawit, tomat), ikan, minyak goreng dan berbagai komoditas lainnya
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Sebagai upaya pengendalian inflasi yang dilakukan *continuously*, TPID Kota Gorontalo ke depannya akan melakukan berbagai kebijakan, antara lain:

1. Komunikasi efektif:
  1. Melanjutkan lagi himbauan belanja bijak mengingat akan memasuki triwulan IV 2024 dimana permintaan cenderung meningkat menyambut HBKN Natal dan

Tahun Baru.

2. Keterjangkauan harga:

1. Gerakan Pangan Murah dan Pasar Murah akan dilaksanakan pada bulan Desember menjelang Natal dan Tahun baru.

3. Ketersediaan pasokan:

1. Penyaluran bibit cabai rawit juga akan terus dilanjutkan.

4. Kelancaran distribusi :

1. Penyaluran BBM Gratis bagi pengemudi bentor akan dilanjutkan
2. Penyediaan Bus Gratis bagi masyarakat yang berada di daerah rawan pangan akan tetap dilaksanakan.